

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK MENUNJANG UMKM****Lusy^{1*)}, Yustinus Budi Hermanto²⁾, Agung Yohanes³⁾.**¹Fakultas Ekonomi/Akuntansi, Universitas Katolik Darma Cendika²Fakultas Ekonomi/Manajemen, Universitas Katolik Darma Cendika³Fakultas Ekonomi/Akuntansi, Universitas Katolik Darma CendikaE-mail: margaretha.hulda@ukdc.ac.id *)**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, terhadap keberlanjutan UMKM. Penelitian ini menjelaskan pengaruh kompetensi sumber daya manusia, penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terhadap Kualitas Laporan Keuangan melalui Teknologi Informasi. Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM yang ada di lereng Gunung Arjuna. Tahapan metode penelitian ini (a) menyebarkan kuesioner; (b) melakukan tabulasi data; (c) melakukan validasi data; dan (d) melakukan analisa dan pengolahan data. Data diolah memakai Smart PLS 2.0. Dari hasil nilai R Square untuk kualitas laporan keuangan sebesar 0,39. Adapun variabel teknologi informasi diperoleh angka sebesar 0,405. Hasil uji F menunjukkan bahwa model yang ada layak untuk dipergunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh bahwa (1) kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; (2) Penerapan SAK berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; dan (3) teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Adapun pengujian mediasi menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak memediasi baik kompetensi sumber daya manusia maupun penerapan SAK terhadap kualitas laporan keuangan.

Keywords : Keberlanjutan, UMKM, Kualitas Laporan Keuangan.**Abstract**

This study aims to test the factors that influence the quality of financial statements, on the sustainability of MSMEs. This study explains the effect of human resource competencies, the application of financial accounting standards (SAK) on the quality of financial statements through information technology. This study uses a quantitative approach to test hypotheses. The population of this research is MSME actors on the slopes of Mount Arjuna. Stages of this research method (a) distributing questionnaires; (b) tabulating data; (c) conduct data validation; and (d) conduct data analysis and processing. Data is processed using Smart PLS 2.0. From the results of the R Square value for the quality of financial statements of 0.39. The information technology variable obtained a number of 0.405. The F test results show that the existing model is feasible to be used in this study. Based on the results of hypothesis testing, it was found that (1) the competence of human resources affects the quality of financial statements; (2) the application of SAK affects the quality of financial statements; and (3) Information technology affects the quality of financial statements. The mediation testing shows that information technology does not mediate both human resource competencies and the application of SAK to the quality of financial statements.

Keywords : Sustainability, MSME, Quality of Financial Statements..**JEL Classification :** J0, M41, O3

1. PENDAHULUAN

Adanya Covid-19 yang melanda berpengaruh terhadap pelaku usaha, termasuk UMKM. Dampak yang dirasakan pelaku UMKM sampai tahun 2020 yaitu adanya penurunan omset penjualan antara 50% hingga 70%. Pada kuartal ke dua tahun 2021, kondisi UMKM perlahan mulai bangkit. Penelitian ini merupakan kelanjutan dari tahun 2021 terkait pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, yang merupakan rencana strategis Universitas Katolik Darma Cendika (UKDC) di bidang penelitian.

Ketika krisis melanda di Indonesia pada tahun 1997 sampai 1998, UMKM teruji dapat bertahan menghadapi hantaman badai ekonomi tersebut. Tetapi ketika Pandemi Covid-19, justru sektor UMKM yang menjadi kurban dan nyaris terkulai, tanpa mampu bangkit kembali. Beruntung Pemerintah sigap mengambil tindakan, sehingga perlahan tapi pasti UMKM mulai bangkit kembali pada pertengahan 2021. Menurut Teten Masduki selaku Menteri Koperasi dan UKM, menyebutkan bahwa pada kuartal ke 2 tahun 2021, kondisi UMKM kembali normal. Ada 22% UMKM yang tadinya berhenti beroperasi, namun mulai bangkit kembali dan sudah beradaptasi untuk bertahan (Ulya, 2021).

Penelitian ini mengambil objek UMKM yang ada di lereng Gunung Arjuna dengan berbagai sector usaha. Pemilihan lokasi ini karena merupakan kelanjutan dari pendampingan kegiatan pengabdian masyarakat. Setelah adanya Covid-19, banyak dari mereka yang terkena dampak dirumahkan oleh Perusahaan. Akibatnya mereka mulai merintis usaha dan membutuhkan pendampingan dalam pencatatan keuangan.

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah untuk melihat keberlanjutan UMKM dari sudut kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), serta Teknologi Informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperkuat kinerja UMKM yang berkelanjutan. Adanya laporan keuangan yang berkualitas, akan membuat UMKM mampu menganalisa kinerja operasionalnya, yang diharapkan dapat membantu UMKM mengatur strategi yang harus dihadapi sehingga usaha mereka dapat berkelanjutan. Urgensi penelitian

ini adalah apabila UMKM mempunyai usaha berkelanjutan, tentu mampu menciptakan lapangan kerja yang penuh dan akhirnya berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

UMKM merupakan salah satu pilar penting bagi sektor ekonomi nasional yang membutuhkan perhatian (Handoko, 2021). Hingga Maret 2021, terdapat 64.200.000 UMKM yang tercatat pada data Kementerian Koperasi dan UKM, dengan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebanyak 61,07% atau senilai Rp. 8.57 Triliun. UMKM merupakan penyumbang perekonomian Indonesia sebanyak 97% dilihat dari sisi tenaga kerja, serta menghimpun 60,4% dari total investasi yang ada. Dibanding sebelum Pandemi yaitu tahun 2018, terdapat 64,18 Juta Unit UMKM dengan kontribusi sebesar 61% terhadap PDB (Deviyana, 2021).

Kajian yang strategis dalam menghadapi partisipasi pelaku UMKM pada kegiatan ekonomi disebut sebagai sumber daya ekonomi. Pelaku ekonomi yang berakar dari nilai ekonomi kerakyatan adalah masyarakat desa (Radzi, *et al.*, 2017), namun pola manajemen dan pemberdayaan sector ini masih belum efektif (Rauch, 2017) dalam mendorong potensi sumber daya ekonomi yang memadai, sehingga belum memberi kontribusi secara optimal (Cantonnet, *et al.*, 2019). Oleh sebab itu membutuhkan kajian yang lebih mendalam terkait model pemanfaatan sumber daya ekonomi dalam pengelolaan sektor UMKM yang efektif.

Cara pandang tentang penanganan masalah waktu dan hubungan antar manusia, ketika sesuatu hal muncul dalam organisasi merupakan pengertian dari Manajemen (Lin dan Ho, 2017). Ada beberapa komponen manajemen waktu dalam organisasi, antara lain: a) manajemen merupakan kegiatan yang menghasilkan konsekuensi dan pengaruh yang timbul seiring dengan berlalunya waktu; b) manajemen dipraktekkan dalam rangka merefleksikan era sejarah tertentu; c) manajemen adalah kegiatan usaha menciptakan masa depan yang lebih baik melalui evaluasi masa lalu dan masa kini.

Proses untuk mendayagunakan dan mendistribusikan tugas, wewenang, sumber daya ekonomi di antara anggota organisasi, sehingga

masing-masing anggota dapat memperoleh sumber daya yang layak untuk mencapai sasaran organisasi disebut dengan optimasi (Badini, *et al.*, 2018). Sasaran dan waktu yang berbeda, tentunya memerlukan sumber daya yang berbeda (Trianni, 2019), sehingga memerlukan optimasi sumber daya yang tepat sesuai kebutuhan agar sasarnya dapat berjalan efektif dan efisien (Verdolini, 2018). Sektor UMKM tetap eksis sampai saat ini, karena lebih mengandalkan kemandiriannya dalam akses sumber daya (Xiang, *et al.* 2018).

Pengelola UMKM yang mempunyai pengetahuan di bidang akuntansi dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan antara lain adalah: kompetensi sumber daya manusia, karena adanya sumber daya manusia yang kompeten akan menghasilkan laporan keuangan yang tepat waktu, relevan dan dapat dibandingkan (Animah, *et al.*, 2020). Penelitian yang dilakukan oleh Oktavia dan Rahayu (2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu juga penelitian Dewi, *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Sebaliknya penelitian dari Hapsari dan Pratomo (2021) menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini didukung oleh Animah, *et al.*, (2020) serta penelitian Dewi dan Hoesada (2020) yang menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini membuat peneliti tertarik menguji variabel kompetensi sumber daya manusia.

Faktor lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan adalah penerapan Standar Akuntansi Keuangan. Menurut Ayem dan Maknun (2020) penerapan standar akuntansi keuangan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Yogyakarta. Sebaliknya penelitian Isviandari, *et al.*, (2019), serta penelitian dari Irafah, *et al.*, (2020) menunjukkan hasil penerapan standar akuntansi

keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh pemanfaatan teknologi informasi (Yusnita, *et al.*, (2018). Begitu juga penelitian Safitri, *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Namun Ningrum (2018) dalam penelitiannya menunjukkan hasil teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan hasil penelitian itu yang membuat peneliti tertarik untuk menguji kembali baik kompetensi sumber daya manusia, penerapan standar akuntansi keuangan dan teknologi informasi.



Gambar 1. State of The Art

Penelitian tentang kinerja UMKM didasarkan pada hasil penelitian terdahulu. Guantai dan Mahesh (2018) dalam penelitian tentang penilaian dampak pembiayaan mikro terhadap inklusi keuangan dan pertumbuhan bisnis menunjukkan bahwa lembaga keuangan mikro memainkan peran utama dalam meningkatkan inklusi keuangan di kalangan pemilik usaha kecil.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Kijkasiwat dan Phuensane (2020) tentang inovasi dan kinerja Perusahaan ditinjau dari perusahaan UKM menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan modal keuangan memediasi dan memoderasi dampak inovasi terhadap kinerja perusahaan kecil dan menengah di 29 negara Eropa Timur dan Asia Tengah.

Penelitian yang dilakukan oleh Bistiana dan Indrarini (2021) tentang peran BMT Mandiri Artha Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM di Kabupaten Bojonegoro menunjukkan bahwa BMT berperan dalam pemberdayaan UMKM yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Adapun penelitian yang dilakukan saat ini adalah tentang

factor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan untuk menunjang keberlanjutan UMKM.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini :

H_1 = Kompetensi SDM berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H_2 = Penerapan SAK berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H_3 = Teknologi Informasi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *eksplanatory* karena menjelaskan hubungan kausalitas antara beberapa variabel melalui pengujian hipotesis (Solimun, *et al.*, 2017). Penelitian ini menjelaskan pengaruh kompetensi SDM, Penerapan SAK dan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji hipotesis, memakai *Partial Least Square* (PLS) program SmartPLS versi 2.0. Yang menjadi populasi penelitian ini adalah UMKM yang ada di lereng Gunung Arjuna. Adapun teknik pengambilan sampelnya memakai *purposive sampling*. Sampel yang dipakai pada penelitian ini sudah representatif sampai jumlah tertentu (Sugiyono, 2021).

Identifikasi variabel dalam model penelitian ini dikelompokkan menjadi dua, yaitu variabel eksogen dan variabel endogen. Yang menjadi variabel eksogen adalah kompetensi sumber daya manusia dan penerapan SAK. Sedangkan variabel endogennya adalah Teknologi Informasi dan Kualitas Laporan Keuangan.

Kompetensi SDM

Kompetensi SDM dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya, melalui pendidikan, pelatihan maupun pengalaman yang memadai (Marlinawati dan Wardani, 2018). Adapun pengembangan instrumen kompetensi SDM tampak pada tabel :

Tabel 1.
Kompetensi SDM

No	Indikator	Item Pernyataan
1	Kompetensi / Kemampuan individu	Saya memahami tentang Pelaporan Keuangan dan siklus Akuntansi dengan baik
2	Kompetensi / Kemampuan individu	Saya sering membaca literatur berupa Jurnal Akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka meng-Upgrade pengetahuan saya di bidang Akuntansi
3	Kompetensi / Kemampuan individu	Saya mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK
4	Pelatihan yang Teratur	Saya selalu mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan Laporan Keuangan
5	Pemahaman prosedur dan proses akuntansi	Saya selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan
6	Pemahaman prosedur dan proses akuntansi	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan

Sumber: Data primer (2022) diolah

Penerapan SAK

Yang dimaksud Penerapan SAK dalam penelitian ini adalah penerapan akuntansi sesuai transaksi yang terjadi serta penyajian informasi yang lengkap disertai dengan penjelasan pos-pos pada laporan keuangan (Marlinawati dan Wardani, 2018). Instrumen pada penerapan SAK tampak pada tabel :

Tabel 2.
Penerapan SAK

No	Indikator	Item Pernyataan
1	Laporan yang sistematis dan dapat diandalkan	Saya selalu menerapkan basis akrual dan basis kas untuk mengakui transaksi / peristiwa yang terjadi
2	Laporan yang sistematis dan dapat diandalkan	Saya selalu menyusun dan menyajikan laporan realisasi anggaran menggunakan akuntansi berbasis akrual, dan mencatat pendapatan berdasarkan asas bruto
3	Laporan yang sistematis dan dapat diandalkan	Saya selalu menyusun dan menyajikan laporan akuntansi keuangan sesuai dengan SAK, dan menggunakan metode langsung dalam melaporkan arus kas dari aktivitas operasi
4	Laporan yang sistematis dan dapat diandalkan	Saya selalu menyajikan informasi secara lengkap tentang penjelasan pos-pos dalam laporan keuangan pada setiap periode pelaporan
5	Laporan yang sistematis dan dapat diandalkan	Saya selalu mengakui dan mencatat persediaan berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada akhir periode akuntansi
6	Laporan yang sistematis dan dapat diandalkan	Saya selalu mengakui Kas yang telah dikeluarkan sebagai investasi setelah manfaat ekonomi potensi di masa yang akan datang dapat diperoleh dan nilai perolehan investasi dapat diukur
7	Laporan yang sistematis dan dapat diandalkan	Saya selalu mencatat/menilai Aset Tetap sebesar biaya perolehannya dan mengklasifikasikan Aset Tetap berdasarkan kesamaan dalam sifat atau fungsinya dalam operasi entitas
8	Laporan yang sistematis dan dapat diandalkan	Saya selalu mengungkapkan informasi konstruksi dalam pengerjaan pada akhir periode akuntansi dan memindahkan konstruksi dalam pengerjaan ke aset tetap yang bersangkutan
9	Laporan yang sistematis dan dapat diandalkan	Saya selalu mencatat kewajiban sebesar nilai nominal dan mengakui kewajiban pada saat kewajiban timbul
10	Laporan yang sistematis dan dapat diandalkan	Saya selalu mengkoreksi kesalahan melalui pembetulan pos-pos Neraca terkait pada periode ditemukannya kesalahan berdasarkan SAK

Sumber: Data primer (2022) diolah

Teknologi Informasi (TI)

Pengertian Teknologi Informasi dalam penelitian ini adalah penggunaan teknologi informasi pada tugas-tugas akuntansi (Marlinawati dan Wardani, 2018). Pengukuran

instrument Teknologi Informasi tampak pada tabel :

Tabel 3.
Teknologi Informasi (TI)

No	Indikator	Item Pernyataan
1	Proses Kinerja secara elektronik	Sub bagian keuangan (akuntansi/anggaran) memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas
2	Pengelolaan informasi dengan jaringan internet	Jaringan internet telah terpasang di unit tempat saya bekerja
3	Pengelolaan informasi dengan jaringan internet	Jaringan internet telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan
4	Proses Kinerja secara elektronik	Proses Akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi
5	Pengelolaan dan penyimpanan data keuangan	Pengelolaan data transaksi keuangan menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan
6	Proses Kinerja secara elektronik	Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur
7	Proses Kinerja secara elektronik	Peralatan yang rusak / usang didata dan diperbaiki tepat pada waktunya

Sumber: Data primer (2022) diolah

Kualitas Laporan Keuangan (KLK)

Adapun pengertian kualitas laporan keuangan pada penelitian ini adalah kesesuaian Standar Akuntansi Keuangan, ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan, sistematis dan dapat diandalkan (Marlinawati dan Wardani, 2018). Pengukuran instrumen kualitas laporan keuangan tampak pada tabel :

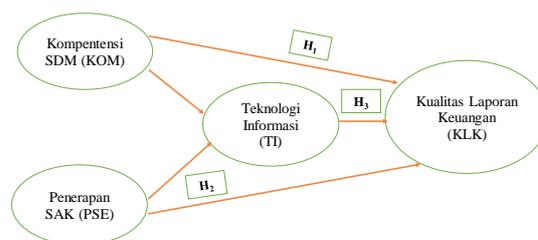
Tabel 4.
Kualitas Laporan Keuangan (KLK)

No	Indikator	Item Pernyataan
1	Laporan keuangan yang sistematis sesuai ketentuan	Laporan Keuangan yang saya susun sesuai dengan SAK dengan informasi yang lengkap mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan
2	Ketepatan waktu penyelesaian laporan keuangan	Laporan Keuangan yang saya susun selesai secara tepat waktu sehingga dapat digunakan untuk pengambilan keputusan saat ini dan mengoreksi keputusan masa lalu (<i>feedback value</i>)
3	Laporan keuangan yang dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah benar dan memenuhi kebutuhan para pengguna dan tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu, sehingga teruji kebenarannya
4	Laporan keuangan yang dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan menggambarkan dengan jujur, transaksi dan peristiwa lainnya sehingga bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material
5	Laporan keuangan yang dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun, selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya
6	Laporan keuangan yang dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada SAK dari tahun ke tahun
7	Laporan keuangan yang sistematis sesuai ketentuan	Laporan yang saya buat, disusun secara sistematis, sehingga mudah dimengerti dan dipahami
8	Laporan keuangan yang dapat diandalkan dan dapat dipertanggungjawabkan	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan telah jelas dan disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna

Sumber: Data primer (2022) diolah

Teknik Analisis Data
Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dipakai untuk melakukan pengujian model penelitian, asumsi, kelayakan model, dan pengujian hipotesis. Analisis statistik inferensial ini memakai metode SEM berbasis *component* atau *variance* yang dikenal dengan *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan metode analisis yang *powerful* karena tidak didasarkan banyak asumsi (Ghozali, 2016). Model yang menggambarkan hubungan kausal variabel, tampak pada diagram jalur di bawah ini:



Gambar 2.

Koefisien Determinasi (R-Square)

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan ukuran yang paling sering dipakai untuk mengevaluasi model struktural (*Inner model*). Nilai R^2 menunjukkan kekuatan prediktif dari model jalur dan merupakan petunjuk sebaik apa modelnya sesuai dengan data yang diperoleh (Santosa, 2018). Menurut (Ghozali, 2016) nilai R^2 sebesar 0,67 mengindikasikan model yang kuat. Nilai di atas 0,19 sampai dengan 0,33 mengindikasikan model moderat, sedangkan nilai 0,19 ke bawah mengindikasikan model lemah.

Kelayakan Model (Uji F)

Uji F dipakai untuk mengukur apakah model tersebut layak untuk dipergunakan (Latan dan Ghozali, 2017). Apabila nilai *F-square* = 0,02 diartikan variabel prediktor berpengaruh lemah terhadap struktur. Jika *F-square* = 0,15 diartikan variabel prediktor berpengaruh sedang, dan jika *F-square* = 0,35 disebut variabel prediktor berpengaruh kuat terhadap struktur.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini untuk menguji pengaruh langsung. Pengujian hipotesis pengaruh

langsung digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara langsung antara variabel eksogen terhadap variabel endogen. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila koefisien jalur mempunyai $p \text{ value} \leq \text{level of significance}$ ($\alpha = 5\%$), maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen.

Evaluasi Pengaruh Tidak Langsung

Pengujian pengaruh tidak langsung dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara tidak langsung variabel eksogen terhadap variabel endogen melalui variabel mediasi. Kriteria pengujian menyatakan bahwa apabila *indirect effect* mempunyai $p \text{ value} \leq \text{level of significance}$ ($\alpha = 5\%$), maka dinyatakan adanya pengaruh signifikan terhadap *indirect effect* tersebut. Sebaliknya, jika $p \text{ value} > \text{level of significance}$ ($\alpha = 5\%$), maka *indirect effect* tidak mempunyai pengaruh signifikan. Adapun kategori mediasi menurut Latan dan Ghozali (2017) memakai *Causal Step Approach*, dibagi menjadi tiga, yaitu: (1) jika *indirect effect* tidak signifikan, maka model tidak mempunyai efek mediasi (*no mediation*); (2) jika *indirect effect* signifikan, dan pengaruh langsung juga signifikan, maka model mempunyai efek *partial mediation*; (3) jika *indirect effect* signifikan, dan pengaruh langsung tidak signifikan, maka model mempunyai efek *full* atau *complete mediation*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

Dari hasil olah data memakai Smart PLS 2.0 diperoleh hasil validitas dan reliabilitas seperti table di bawah ini :

Tabel 5.

Hasil Validitas dan Reliabilitas

Construct Reliability and Validity

	Cronbach Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
KLK	0,862	0,903	0,890	0,545
KOM	0,879	0,904	0,902	0,544
PSE	0,847	0,904	0,882	0,569
TI	0,859	0,887	0,890	0,541

Sumber: Data primer (2022) diolah

Data tersebut menunjukkan bahwa instrument penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data dari responden adalah *valid* dan *reliable*.

Adapun hasil nilai *R Square* seperti tampak pada tabel 6:

Tabel 6.
Hasil Validitas

R SQUARE

	R Square	R Square Adjusted
KLK	0,390	0,371
TI	0,405	0,393

Sumber: Data primer (2022) diolah

Hasil uji F untuk semua variabel tampak pada tabel 7:

Tabel 7.
Hasil Uji F

F SQUARE

	KLK	TI
KLK		
KOM	0,058	0,127
PSE	0,113	0,306
TI	0,052	

Sumber: Data primer (2022) diolah

Adapun hasil pengujian yang dipakai untuk melihat signifikansi pengaruh antar variabel tampak pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8.
Hasil Pengujian Hipotesis

Path Coefficients

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
KOM -> KLK	0,216	0,229	0,081	2,673	0,008
KOM -> TI	0,297	0,308	0,116	2,559	0,011
PSE -> KLK	0,324	0,315	0,091	3,553	0,000
PSE -> TI	0,461	0,462	0,101	4,565	0,000
TI -> KLK	0,230	0,239	0,115	2,008	0,045

Sumber: Data primer (2022) diolah

Adapun pengujian mediasi memakai Total *Indirect Effect* tampak pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9.
Hasil Evaluasi Pengaruh Tidak Langsung

Total Indirect Effects

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics	P Values
KOM -> KLK	0,068	0,070	0,046	1,474	0,141
KOM -> TI					
PSE -> KLK	0,106	0,114	0,061	1,749	0,081
PSE -> TI					
TI -> KLK					

Sumber: Data primer (2022) diolah

3.2. Pembahasan

Berdasarkan tabel 5 tampak bahwa baik variabel kualitas laporan keuangan (KLK), Kompetensi Sumber daya Manusia (KOM), Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (PSE), maupun Teknologi Informasi (TI) menunjukkan bahwa instrumen penelitian yang dipergunakan dalam pengumpulan data dari responden adalah *valid* dan *reliable*.

Tampak pada tabel 6, nilai *R Square* untuk Kualitas laporan keuangan (KLK) sebesar 0,39 tergolong kategori sedang. Untuk variabel Teknologi Informasi (TI) sebesar 0,405 juga dikategorikan sedang.

Hasil uji F pada tabel 7 menunjukkan bahwa semua variabel lebih besar dari 0,05, disimpulkan bahwa model yang ada layak dipergunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Kompetensi SDM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Yusnita, *et al.*, (2018) terhadap kualitas laporan keuangan SKPD di Langkat dengan memakai PLS 3.0. Penelitian ini juga sejalan dengan Heksarini dan Nadir

(2018) yang dilakukan di wilayah Samarinda menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu juga penelitian Synthia (2017) atas SKPD di Batam menunjukkan hasil bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan Pemerintah Daerah Batam. Demikian pula penelitian yang dilakukan terhadap laporan keuangan masjid-masjid di Kota Batu menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Isviandari, *et al.*, 2019).

Pengaruh Penerapan SAK terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ke dua menunjukkan bahwa Penerapan SAK berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Ayem dan Maknun (2020) terhadap UMKM di kota Yogyakarta menunjukkan bahwa pemahaman SAK EMKM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini didukung oleh Ayem dan Prihatin (2020) menunjukkan bahwa penerapan Standar Akuntansi Keuangan berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis ke tiga menunjukkan bahwa Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini sejalan dengan penelitian Sarwono dan Handayani (2021) menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintah Lokal. Penelitian ini sejalan dengan Safitri, *et al.*, (2019) terhadap Yayasan-yayasan di Kabupaten Malang menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Anggriawan dan Yudianto (2018) atas Pemerintah Bandung, menunjukkan bahwa teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian ini juga

didukung oleh Zubaidi, *et al.*, (2019) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempengaruhi kualitas laporan keuangan di Kantor Pendidikan dan Kebudayaan Situbondo dan Biro Layanan Informasi dan Komunikasi.

Evaluasi Pengaruh Tidak Langsung

Untuk pengujian mediasi dengan Total *Indirect Effects* yang tampak pada tabel 9 menunjukkan bahwa teknologi informasi tidak memediasi kualitas sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan. Begitu juga teknologi informasi tidak memediasi penerapan SAK terhadap kualitas laporan keuangan. Yang menjadi penyebab, responden kurang memanfaatkan teknologi informasi karena jarak yang kurang mendukung bagi pemanfaatan teknologi informasi. Di samping itu, dari hasil wawancara dengan responden menyebutkan bahwa baik komputer maupun peralatan fisik, membutuhkan dana yang tidak murah, sedangkan kemampuan pendanaan mereka masih terbatas.

4. KESIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini adalah:

- (1) Kompetensi SDM berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan;
- (2) Penerapan SAK berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan;
- (3) Teknologi Informasi berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan; dan
- (4) Teknologi informasi tidak memediasi baik kompetensi SDM maupun penerapan SAK terhadap kualitas laporan keuangan.

Kebaruan penelitian ini terletak pada model konseptualnya serta hasil evaluasi pengaruh tidak langsung. Saran bagi penelitian selanjutnya memakai variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini sebagai variabel eksogen seperti Modal Sosial, maupun modal relasional.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti berterima kasih kepada Universitas Katolik Darma Cendika yang memberikan dukungan penuh selama melakukan penelitian ini.

6. REFERENSI

- Anggriawan, F.T., dan I. Yudianto. 2018. Factors Affecting Information Quality of Local Government Financial Statement. *Journal of Accounting, Auditing and Business*. 1(1): 30-42.
- Animah, A.B. Suryantara, dan W. Astuti. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *JAA*. 5(1): 99-109.
- Ayem, S., dan L.L.I. Maknun. 2020. Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM Kota Yogyakarta. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*. 12(1) : 190-196.
- Ayem, S., dan R. Prihatin. 2020. Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah dan Tax Planning Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus UMKM di Kota Yogyakarta). *Jurnal Akuntansi Profesi*. 11(1): 115-125.
- Badini, O.S., R. Hajjar, dan R. Kozak. 2018. Critical success factors for small and medium forest enterprises: A review. *Forest Policy and Economics Elsevier*. 94(2018): 35-45.
- Bistiana, M., dan R. Indrarini. 2021. Peran BMT Mandiri Artha Syariah Dalam Pemberdayaan UMKM Di Kabupaten Bojonegoro Pada Masa Pandemi-19. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*. 3(2): 85-97.
- Cantonnet, M.L., Aldasoro, J.C., dan Iradi, J. 2019. New and emerging risks management in small and medium-sized Spanish enterprises. *Safety Science Elsevier*. 113 (2019): 257-263.
- Deviyana, N. Kaleidoskop 2021: Meski Tertekan, Sektor UMKM Paling Tahan Banting. <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/zN/PmMogb-kaleidoskop-2021-meski-tertekan-sektor-umkm-paling-tahan-banting>. Diakses tanggal 25 Januari 2022. Pukul 22.00.

- Dewi, N.F., S.M. F. Azam dan S.K.M. Yusoff. 2019. Factors Influencing the information quality of local government financial statement and financial accountability. *Management Science Letters*. 9(2019): 1373-1384.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Cetakan VIII. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Guantai, K.M. dan R. Mahesh. 2018. The Impact Assesment of The Micro Finance To Financial Inclusion and Business Growth: A Study of The Micro, Small And Medium Enterprises in Igembe South (Kenya). *American Journal of Finance*. 3(1): 1-30.
- Handoko, L.T. Membangkitkan UMKM di Masa Pandemi dengan Inovasi dan Teknologi. <https://lipi.go.id/siaranpress/membangkitkan-umkm-di-masa-pandemi-dengan-inovasi-dan-teknologi/22212>. Diakses tanggal 25 Januari 2022. Pukul 21.15.
- Hapsari, D.W., dan D. Pratomo. 2021. The Factors Affecting Local Government Financial Statement Quality At SKPD Bandung. *PalArch's Journal of Archaeology of Egypt / Egyptologi. PJAEE*. 18(1): 896-905.
- Heksarini, A. dan M. Nadir. 2018. Influencing Factor Analysis To The Information Quality Of Samarinda Government Financial Statement. *Journal Research And Analysis: Accounting And Financial*. 1(1): 1-7.
- Irafah, S., E.N. Sari dan Muhyarsyah. 2020. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Peran Internal Audit, dan Kesuksesan Penerapan Sistem Informasi Keuangan Daerah terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*. 8(2): 337-348.
- Isviandari, A., N. Diana, dan M.C. Mawardi. 2019. Pengaruh Penerapan PSAK 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba, Penerapan PSAK 109, Pengendalian Internal dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Masjid-Masjid Di Kota Batu. *E-JRA*. 08(1): 104-118.
- Kijkasiwat, P. dan P. Phuensane. 2020. Innovation and Firm Performance: The Moderating and Mediating Roles of Firm Size and Small and Medium Enterprise Finance. *J. Risk Financial Manag.* 13(5): 97-115.
- Latan, H., dan I. Ghozali. 2017. *Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 5.0*. Third Edition. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Lin, F.J., dan C.W. Ho. 2017. The knowledge of entry mode decision for small and medium enterprises. *Journal of Innovation & Knowledge (JIK)*. 74(2017): 1-6.
- Marlinawati dan D.K. Wardani. 2018. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan Pemerintah Desa. *Jurnal Kajian Bisnis*. 26(2): 131-143.
- Ningrum, T. 2018. The Effect of the quality of human resources, the use of information technology, and the application of accrual-based government accounting standards on the quality of financial reports of the Batam Religious Court. *Dewantara Ecobis Journal*. 1(8).
- Oktavia, S., dan S. Rahayu. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Komitmen Organisasi Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah (Studi Kasus pada Satuan Kinerja Perangkat Daerah Kota Bandung Tahun 2018). *E-Proceeding of Management*. 6(1). April 2019: 652-659.
- Radzi, K.M., M. Nazri, dan S.M. Ali. 2017. The Impact of Internal Factors on Small Business Success: A Case of Small Enterprises under the FELDA Scheme. *Asian Academy of Management Journal*. 22(1): 27-55.

- Rauch, E., P. Dallasega, dan D.T. Matt. 2017. Critical Factors for Introducing Lean Product Development to Small and Medium sized Enterprises in Italy. *Procedia Elsevier CIRP*. 60(2017): 362-357.
- Safitri, D.A., Maslichah, dan Afifudin. 2019. Pengaruh Penerapan PSAK 45, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pengendalian Internal, Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Organisasi Sektor Publik (Studi Empiris Pada Yayasan-Yayasan Di Kabupaten Malang). *E-JRA*. 08(2): 98-112.
- Santosa, P.I. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Pengembangan Hipotesis dan Pengujiannya Menggunakan SmartPLS*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Sarwono, A.E., dan A. Handayani. 2021. Effect Technology Information on Quality Financial Statement With Internal Control As Moderating Variable. *International Journal of Educational Research & Social Science*. 2(1): 9-13.
- Solimun, A.A., R. Fernandes, dan Nurjannah. 2017. *Metode Statistika Multivariat Pemodelan Persamaan Struktural (SEM) Pendekatan WarpPLS*. UB Press. Malang.
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Cetakan ke dua. Edisi Ke dua. Alfabeta. Bandung.
- Synthia. 2017. The Effect of Human Resources Competence and Application of Regional Financial Accounting Systems on Quality of Financial Report. *Journal of Applied Accounting and Taxation*. 2(1): 68-74.
- Trianni, A., E. Cagno, A. Neri, dan M. Howard. 2019. Measuring industrial sustainability performance: Empirical evidence from Italian and German manufacturing small and medium enterprises. *Journal of Cleaner Production Elsevier*. 229(2019): 1355-1376.
- Ulya, F.N. Menkop Tetan: Kondisi UMKM Mulai Pulih, di Kuartal II 2021 Kompas.com. <https://money.kompas.com/read/2021/08/05/162817326/menkop-teten-kondisi-umkm-mulai-pulih-di-kuartal-ii-2021>. Diakses tanggal 25 Januari 2022. Pukul 21.00.
- Verdolini, E. C. Bak, J. Ruet, dan A. Venkatachalam. 2018. Innovative green-technology SMEs as an opportunity to promote financial de-risking. *Economics: The Open-Access, Open-Assessment E-Journal*. 12(2018): 1-14.
- Xiang, D., J. Chen, D. Tripe. Dan N. Zhang. 2018. Family firms, sustainable innovation and financing cost: Evidence from Chinese hi-tech small and medium-sized enterprises. *Technological Forecasting and Social Change Elsevier*. 2018: 1-13.
- Yusnita, T.E., I. Muda, dan T.A. Sari. 2018. An Analysis On The Factors Which Influence Financial Statement Quality Of The Langkat District Administration With Managerial Commitment As Moderating Variable. *Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*. 1(1).
- Zubaidi, N., D. Cahyono dan A. Maharani. 2019. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *International Journal of Social Science and Business*. 3(2): 68-76.